

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan obyek sesuai dengan kenyataan atau apa adanya. Penelitian deskriptif juga merupakan penelitian di mana pengumpulan data untuk menjawab pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian yang terjadi sekarang dengan apa adanya (Hartoto, 2009).

Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini menghasilkan data berupa kata-kata atau gambaran sesuatu. Data deskriptif memiliki ciri yang sejalan dengan metode kualitatif. Deskripsi menggambarkan ciri-ciri data secara akurat dan digambarkan sesuai dengan hakikatnya (ciri-cirinya yang asli) (Djajasudarma, 2006).

Penggunaan metode ini bertujuan untuk menghasilkan analisis objek yang akan diteliti secara mendalam, sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, yaitu mengklasifikasikan bentuk lingual, referensi, dan mendeskripsikan makna metafora pada judul-judul novel *teenlit* dari penerbit Gagas Media dan Bukune.

3.2 Sumber Data dan Korpus

Sumber data penelitian ini adalah buku-buku novel *teenlit* dari penerbit Gagas Media dan Bukune yang memuat data kebahasaan dan berbagai dokumen yang memuat informasi mengenai judul-judul novel *teenlit* dari penerbit Gagas Media dan Bukune, sedangkan korpusnya adalah kata, frasa, klausa, dan kalimat yang terdapat pada judul-judul novel. Judul-judul novel tersebut antara lain: *Tiga Gonggong Menerjang Badai*, *Babi Ngesot (Datang Tak Diundang, Pulang Tak Berkutang)*, *Cinta Itu Dapat Seupil Berkorban Segajah*, *Gorilove (Cinta Lebih Besar Daripada Monyet)*, *Ketika Daun Bercerita*, *Muka Marketplace Boy*, *The Popokman (Bocah Kampung Luntang-Lantung)*, *Geng Kemoceng*, *Tom Jengkol*, *Catatan Dodol Calon Dokter (Cado-Cado)*, *Marmut Merah Jambu*, *Ruang Temu (Antara Denting dan Rahasia)*, *Danur*, *Ketika (Saat Cinta Bersilangan)*, *Kepingan Cinta Lalu*, *Cintaku di Kampus Biru*, *Terminal Cinta Terakhir*, *Kambing Jantan (Sebuah Catatan Pelajar Bodoh)*, *Sheila Vs Playboy Kaleng*, *Cowokku Pangeran Kodok*, *Bidadari di Seberang Jurang*, *Gula-Gula Cinta*, *Joker*, *Kelopak Bintang*, *Loverdosis (Kejar Cinta Sampai Capek)*, *Macarin Anjing*, *Preman Kecoa Vs Ninja Cantik*, *Tertipu Pangkat Dua*, *Titik Temu Tiga Hati*, *Cinta Brontosaurus*, *Komik Hati (Habis Benci Bilang Cinta)*, *Lika-Liku Luka*, *Mama Comblang (Jodoh Itu di Telapak Tangan Mama)*, *Hujan dan Teduh*, *Rumah di Seribu Ombak*, *Harmoni (Cinta yang Hitam Putih)*, *Manusia Setengah Salmon*, *Kastil Es dan Air Mancur yang Berdansa*, *Bintang Bunting*, *Biru pada Januari*.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan studi pustaka yang dilakukan pada novel-novel *teenlit* dari penerbit Gagas Media dan Bukune maupun dari berbagai dokumen yang memuat informasi mengenai judul-judul novel *teenlit* dari penerbit Gagas Media dan Bukune, kemudian dilakukan teknik catat dengan cara mencatat judul-judul novel tersebut. Peneliti mengumpulkan data berupa kata dan frasa dari judul-judul novel *teenlit* tersebut.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu data yang memuat nomor, penerbit novel, tahun terbit novel, judul novel, bentuk lingual, referensi, analisis dari data yang ditemukan, dan simpulannya. Berikut ini contoh tabel data yang akan digunakan.

Tabel 3.1 Kartu Data

Nomor	
Penerbit novel	
Tahun terbit novel	
Judul novel	

Bentuk Lingual	
Referensi	
Analisis	
Simpulan	

3.5 Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data dikumpulkan dengan teknik dokumentasi dan teknik catat, peneliti mengolah data tersebut dengan cara mengklasifikasi dan menganalisis sesuai dengan kerangka teori yang telah dipaparkan. Peneliti mengklasifikasikan data yang sudah terkumpul tersebut berdasarkan penerbit, judul, dan bentuk lingualnya. Setelah data diklasifikasi, peneliti menganalisis data tersebut berdasarkan referensi dan makna metaforanya. Berikut rancangan analisis data yang akan peneliti lakukan.

Tabel 3.2 Rancangan Analisis Data

Nomor	
Penerbit novel	Bukune
Tahun terbit novel	2011
Judul novel	Cado-Cado (Catatan Dodol Calon Dokter)

<p>Bentuk Lingual</p>	<p>Bentuk lingual dari judul novel tersebut adalah frasa yang unsurnya berupa frasa semua, yaitu <i>catatan dodol</i> dan <i>calon dokter</i>. Jenis kedua frasa tersebut berdasarkan jenis katanya merupakan frasa nomina, sedangkan jenis kedua frasa berdasarkan hubungan unsur dalam strukturnya adalah frasa endosentris atributif atau modifikatif (frasa pertama) dan frasa eksosentris non-direktif (frasa kedua). Judul novel tersebut dikatakan sebagai frasa karena terdiri dari satuan gramatik yang terdiri dari empat kata dan tidak melebihi batas fungsi unsur klausa.</p>
<p>Referensi</p>	<p><i>Dodol</i> mengacu kepada makanan yang dibuat dari tepung ketan, santan kelapa, dan gula merah, kadang-kadang dicampur dengan buah-buahan dan dibungkus daun (jagung), kertas, dan sebagainya.</p>
<p>Analisis</p>	<p>Kata <i>dodol</i> pada judul novel tersebut merupakan metafora. Metafora <i>dodol</i> dalam judul novel ini diartikan sebagai <i>tolol</i>. Hal tersebut terjadi karena adanya aspek fonetis di dalamnya, yaitu penggantian konsonan dari konsonan /t/ menjadi /d/ pada</p>

	<p>konsonan awal, dan konsonan /l/ menjadi /d/ pada konsonan tengah pada kata <i>tolol</i> dan <i>bodoh</i>. Hal itu merupakan bentuk upaya pelesatan bunyi atau penghalusan bunyi dari kata <i>tolol</i> menjadi <i>dodol</i>. Catatan <i>tolol calon dokter</i> yang merupakan pengarang novel tersebut merupakan hal yang dibandingkan (term pokok) dan metafora <i>dodol</i> menjadi pembandingnya (term kedua).</p>
Simpulan	<p>Bentuk lingual metafora tersebut adalah frasa, dan jenis referennya makanan (<i>dodol</i>). Makna metaforanya <i>tolol</i> atau <i>bodoh</i>.</p>

BAGAN ALUR PENELITIAN

